

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)



PEMANFAATAN KEDELAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK-ANAK SERTA PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA MARISA UTARA KECEMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

Dr.Lanto Miriatian Amali.S.Sos.,M.Si NIP. 198110222009122003
Fitri Hadi Yulia Akib.SE.,ME NIP. 198207252008012010

Dibiayai oleh:
Dana PNBP/BLU UNG. TA 2024/2025

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHAP 2 2024**

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak-anak Serta Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si
 - b. NIP : 198110222009122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356276051
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : ibu-ubu rumah tangga
 - b. Penanggung Jawab : Ilham Langago,SP
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Sumor Bor PDAM Kode Pos 96356 DESA MARISA UTARA - MARISA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 158,1 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Home Industry, Kewirausahaan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2024
8. Total Biaya : Rp 16.400.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Rafli Hineo, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 31 Oktober 2024
Ketua

(Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si)
NIP. 198110222009122003



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
(Prof. Lanto Miriatin Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197701021998022001

RINGKASAN

Desa Marisa Utara merupakan sebuah desa yang terletak dalam (*daerah*) Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Desa ini berbatasan dengan desa-desa yang lain dimana sebelah utara berbatasan dengan jalan desa pohuwato kecamatan marisa, sebelah selatan berbatasan dengan marisa selatan, sebelah barat berbatasan dengan desa palopo sebelah timur berbatasan dengan maleo dimana sebagian masyarakatnya desanya banyak yang belum bekerja serta sebagian anak-anaknya masih tergolong kelompok bermain. Sehingga hal ini bisa mendorong sebagian masyarakatnya untuk mendukung salah satu program pemerintah tentang peningkatan perekonomian ekonomi kreatif serta permasalahan stunting setelah pasca pandemic covid-19.

Program KKN Tematik ini bertujuan untuk pemanfaatan kedelai sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak serta peningkatan ekonomi kreatif di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Salah satu peningkatan ekonomi kreatif ini adalah dengan pemanfaatan kedelai yang bisa dijadikan peluang bisnis baru yang menjanjikan dengan modal yang cukup kecil sekaligus memanfaatkan gejala-gejala stunting pada anak-anak maupun para ibu-ibu hamil yang ada di Desa Marisa Utara sehingga hal tersebut sebagai upaya mendukung salah satu isu utama tentang kesehatan terutama yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Usulan dan Metode pemecahan masalah ini pada program KKN Tematik ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pemanfaatan kedelai sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak serta peningkatan ekonomi kreatif yang bisa di jadikan peluang usaha yang terus berkelanjutan dengan menjadikan produk kedelai ini sebagai minuman yang sehat dengan berbagai varian rasa serta *frozen food* (makanan beku), sekaligus merubah gaya hidup masyarakatnya menjadi lebih produktif dengan berbagai ide dan gagasan yang selalu berkembang dalam mengkreasikan produk dengan bahan utamanya adalah kedelai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di wilayah kabupaten daerah. Pasca pemulihan dari adanya pandemi Covid-19 di berbagai daerah terutama di wilayah provinsi Gorontalo beberapa isu utama yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya adalah tentang stunting pada anak-anak balita (bayi dibawah 5 tahun) dimana dampaknya ini di akibatkan dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Penyebab utama dari stunting ini adalah malnutrisi pada ibu hamil dan kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Banyak yang tidak menyadari bahwa tinggi pendeknya anak bisa menjadi tanda adanya masalah gizi kronis. Perlu di ingat bahwa anak pendek belum tentu mengalami stunting, namun anak yang mengidap kondisi ini pasti berperawakan pendek. Di indonesia kasus balita stunting sebanyak 24,4% sehingga hal tersebut termasuk dalam masalah yang perlu ditangani.

Pada daerah Kabupaten Pohuwato sendiri masalah stunting pada tahun 2021 sebesar 34,6 persen turun sebesar 6,04 persen pada tahun 2022. Hal ini berarti masih ada tersisa 32.5 persen permasalahan stunting di kabupaten pohuwato masih perlu penanganan yang lebih baik lagi, terutama pada beberapa Kecamatan yang ada di kabupaten Pohuwato salah satunya di Kecamatan Marisa di Desa Marisa Utara. Desa Marisa utara dengan jumlah populasi 4335 jiwa dimana jenis kelamin laki-laki sebanyak 2147 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2188 jiwa, luas Wilayah dari Desa Marisa Utara sendiri secara garis horisontal (latitude) 0.47182741936544137 serta garis lintang (longitude) 121.94156169935016, adapun jenis mata pencaharian atau pekerjaan dari masyarakat Desa Marisa Utara yakni pegawai negeri sipil (PNS) sebesar 2,35%, Petani/berkebun 2,70%, pelajar/mahasiswa 10.06%, Ibu Rumah Tangga 8,86 % dan belum/tidak bekerja sebesar 66,78%, dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar 4,87%, SLTP/Sederajat 2,35%, SLTA/Sederajat 2.05%, Perguruan Tinggi sebesar 0,55 % serta belum masuk sekolah tingkat Taman kanak-kanak/Kelompok bermain sebesar 59,10%. Berdasarkan gambaran umum Desa Marisa utara di atas maka dengan jumlah populasi yang cukup besar dengan profesi pekerjaan sebagian besar adalah IRT dan belum bekerja sejumlah 2895 jiwa atau 66,78% serta tingkat pendidikan yang tergolong TK/Kelompok bermain sebesar 2562 jiwa atau 59,10% maka dengan pemanfaatan Kedelai yang bisa diolah dan dijadikan sebagai peningkatan perekonomian kreatif bagi masyarakat desa yang belum bekerja sekaligus dapat dijadikan salah satu manfaat untuk mencegah stunting pada anak-anak dan ibu hamil yang ada didesa Marisa utara.

Dilihat dari segi pangan dan gizi kedelai merupakan sumber protein yang paling murah di dunia. Selain menghasilkan minyak dengan mutu yang baik, berbagai varietas kedelai yang ada di indonesia mempunyai kadar protein 30,53 sampai 44 persen, sedangkan kadar lemaknya 7,5 sampai 20,9 persen. Baik kedelai utuh, maupun protein dan minyaknya dapat diolah dengan berbagai cara menjadi bermacam produk pangan, pakan ternak dan produk untuk keperluan industri. Kedelai dapat langsung dimakan maupun dalam bentuk olahannya. Kedelai yang

langsung dimakan maupun dalam bentuk olahannya. Kedelai yang langsung dimakan, dipersiapkan dengan perebusan, penyangraian atau penggorengan (Purwaningsih, 2007). Para Ibu Rumah Tangga (IRT) maupun masyarakat Desa yang belum bekerja dapat memanfaatkan kedelai ini menjadi berbagai macam produk atau makanan olahan yang bisa langsung dimasak maupun dalam bentuk *frozen food* yang bisa dimanfaatkan menjadi peluang usaha baru dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif sekaligus bermanfaat bagi orang-orang disekitar maupun para anak-anak sekolah dan para ibu hamil. Beberapa contoh manfaat dari olahan kedelai ini adalah susu kedelai yang bisa di olah menjadi berbagai varian rasa selain rasa original selanjutnya ampas dari kedelai dapat dijadikan sebagai makanan olahan *nugget* yang bisa dimakan langsung maupun makanan beku dan pasti sangat di sukai anak-anak maupun masyarakat luas lainnya.

Susu kedelai adalah minuman yang terbuat dari kedelai yang telah diolah dan diproses menjadi bentuk cair (Saras, 2023). Susu kedelai merupakan makanan olahan yang membantu mencegah malnutrisi dan stunting. Sedangkan *frozen food* (makanan yang dibekukan) adalah proses mengawetkan produk makanan dengan cara mengubah hampir seluruh kandungan air dalam produk menjadi es. Sisa dari ampas kedelai yang sebelumnya telah dibuat menjadi susu kedelai bisa dimanfaatkan lagi olahannya menjadi makanan yang bermanfaat serta dapat diperjual belikan. Potensi dari pemanfaatan kedelai ini sangat besar serta dapat dijadikan usaha kecil menengah sekaligus mendukung pemerintah dalam mencegah stunting pada anak-anak serta meningkatkan perekonomian kreatif bagi masyarakat yang ada di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan dalam Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada anak-anak serta peningkatan ekonomi kreatif di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, selain itu pula tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memfasilitasi setiap masyarakat terutama para ibu rumah tangga dan masyarakat desa marisa utara yang belum memiliki pekerjaan dapat menjadi peluang usaha baru bagi mereka untuk memulai bisnis yang baru dengan modal kecil serta bahan baku yang mudah didapatkan serta alat yang digunakan berada di sekitar rumah maupun lingkungan masyarakat serta bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat sekitar yang ada di desa Marisa Utara.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Memberi kesempatan mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan teknologi secara langsung di lapangan, serta memberikan solusi berbasis keilmuan pada permasalahan masyarakat.
2. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan partisipatif untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola potensi lokal dan membangun kemandirian.
3. Meningkatkan soft skills mahasiswa seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu melalui pengalaman langsung di masyarakat.
4. Berkontribusi pada percepatan pembangunan daerah melalui program yang sesuai kebutuhan masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

5. Membangun kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya, serta meningkatkan empati dan tanggung jawab sosial.
6. Mempererat hubungan perguruan tinggi dan masyarakat melalui pengabdian, berbagi pengetahuan, dan menerima umpan balik untuk pengembangan kurikulum.
7. Mewujudkan program yang memberikan dampak jangka panjang, terutama dalam peningkatan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi desa.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

✚ Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus dalam konteks nyata di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, serta manajemen waktu melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan masyarakat.
3. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat pedesaan.
4. Membangun kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

✚ Bagi Perguruan Tinggi:

1. KKN sebagai wujud nyata dari pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, memperkuat peran dan kontribusi universitas dalam pembangunan daerah.
2. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

✚ Bagi Pemerintah Desa:

1. Dukungan dalam mengidentifikasi dan merencanakan solusi bagi permasalahan lokal melalui keterlibatan mahasiswa.
2. Mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam berbagai program pembangunan desa yang berkelanjutan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Keberhasilan program KKN Tematik Membangun Desa yang dirancang ini memfokuskan pada Pendampingan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan kedelai sebagai upaya Pencegahan Stunting Pada Anak-Anak Serta Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato, Tentunya dibutuhkan indikator untuk mengukur keberhasilan program sekaligus untuk menentukan strategi keberlanjutan sehingga upaya pencapaian target desa dapat diwujudkan. Untuk itu target dan luaran yang menjadi indikator keberhasilann program pengabdian ini diuraikan pada bagian berikut;

2.1 Target

Adapun target yang akan dicapai dari program pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan KKN tematik ini adalah:

1. Dengan adanya pemberian pengetahuan melalui ceramah serta pelatihan dalam pemanfaatan kedelai kepada ibu-ibu rumah tangga serta masyarakat desa yang belum bekerja bisa mendorong masyarakatnya untuk menciptakan kreasi atau manfaat lain dari bahan utama kedelai ini untuk mencegah stunting pada anak-anak selain pembuatan susu kedelai dengan berbagai varian rasa serta makanan beku (*frozen food*).
2. Membuat kelompok masyarakat yang belum bekerja dan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Marisa Utara untuk menjadikan peluang bisnis baru dari pemanfaatan kedelai ini menjadi usaha yang berkelanjutan dan menjadi salah satu usaha kecil menengah tanpa modal yang sangat besar.
3. Memberikan dorongan untuk berusaha secara mandiri, serta mengajak anggota keluarga lainnya dalam melakukan inovasi produk agar lebih menarik dan inovatif agar bisnis kedelai ini dapat terus berkembang dan di minati oleh konsumen.
4. Melakukan pemasaran yang efektif sebagai kunci kesuksesan dalam bisnis kedelai, untuk itu perlu adanya daya tarik dari produk yang dipasarkan.

2.2 Luaran

Adapun Setiap Luaran yang di tawarkan mampu mencapai target diantaranya:

1. Dengan diberikan pengetahuan dan pelatihan dari pemanfaatan kedelai ini sebagian masyarakat yang belum bekerja bisa dijadikan sebagai prospek bisnis yang menarik di industri makanan dan minuman serta sebagai salah satu upaya masyarakat dalam mendukung pemerintah daerah untuk mengurangi adanya gejala stunting pada anak-anak sejak dini dan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga yang sedang hamil.
2. Memotivasi masyarakat yang ada di Desa Marisa Utara untuk dapat memanfaatkan kedelai ini dengan membuat produk yang beda serta memiliki kelebihan dibandingkan dari produk lain yang sejenis.
3. Memahami bagaimana hal yang diinginkan konsumen terhadap kelebihan dari pemanfaatan kedelai ini tidak hanya dilihat dari nilai atau fungsinya saja tetapi

memiliki kelebihan dibandingkan dari produk lain sehingga peluang bisnis dari kedelai ini dapat bersaing dan diterima masyarakat luas sekaligus memberikan manfaat lebih dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa.

4. Dengan melakukan pemasaran yang efektif guna berbagai strategi pemasaran seperti media sosial, iklan, dan promosi hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan bagi masyarakat yang memulai peluang bisnis kedelai ini sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus mendukung peningkatan ekonomi kreatif di Desa Marisa Utara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci metode pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana diuraikan berikut ini:

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNT meliputi tahapan berikut :
 - 1) Perekrutan mahasiswa peserta KKNT oleh LP2M-UNG dimulai dari Pemrograman mata kuliah KKNT pada KRS Online pada tahun berjalan sesuai syarat dan alur pendaftaran peserta KKNT.
 - 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
 - 3) Persiapan desain program KKNT
 - 4) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNT.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa meliputi:
 - 1) Penjelasan peran dan fungsi Mahasiswa dalam KKNT oleh LPPM-UNG
 - 2) Penjelasan Panduan dan Pelaksanakan Program KKNT oleh Kepala Pusat KKNT-UNG;
 - 3) Penjelasan tentang tahapan dan metode pelaksanaan KKNT yang telah didesain oleh DPL
 - 4) Penjelasan tentang mekanisme pencapaian target dan luaran KKNT di Desa Marisa Utara oleh DPL

3.2. Uraian Program KKN Tematik

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN;

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKNT oleh LPPM-UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta KKNT ke Desa Marisa Utara
3. Penyerahan peserta KKNT oleh DPL ke pemerintah Desa Marisa Utara
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Survey kondisi masyarakat dan lingkungan di Desa Marisa Utara
6. Rancangan program kerja dalam bentuk road map program bersama aparat desa sehingga terdapat keberlanjutan program.
7. Pelaksanaan program sesuai dengan tahapan dan jadwal
8. Penguatan target KKNT oleh DPL
9. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
10. Seminar hasil kegiatan KKNT dan penarikan peserta KKNT

Selanjutnya untuk program kerja yang akan dilaksanakn di Desa Pohuwato sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini

:

Tabel 1. Uraian Program Kerja

No.	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
1	Praktek Persiapan Sosialisasi dan kegiatan Pemanfaatan Kedelai menjadi sebuah produk sebagai upaya pencegahan stunting sekaligus perekonomian kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama pihak desa mengkomunikasikan dan mensosialisasikan rencana pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan kedelai sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak sekaligus peningkatan ekonomi kreatif 2. Mengarahkan sekaligus memberikan pelatihan kepada mahasiswa/i KKNT cara pengolahan pemanfaatan kedelai agar dalam kegiatan nanti para mahasiswa/i yang mendampingi bisa langsung sekaligus memberikan pengarahan kepada ibu-ibu rumat tangga, para kader posyandu, ibu-ibu yang memiliki anak balita dalam pengetahuan dan keahlian pemanfaatan kedelai sebagai produk yang bermanfaat sekaligus peningkatan ekonomi kreatif.
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya pencegahan stunting sekaligus peningkatan ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama pihak desa mengkomunikasikan dan melaksanakan pelatihan serta pengetahuan secara langsung bagaimana manfaat serta keuntungan dalam kegiatan Pemanfaatan kedelai ini dapat meningkatkan kesejahteraan sekaligus mengurangi adanya stunting pada anak-anak kepada ibu-ibu rumat tangga, para kader posyandu, ibu-ibu yang memiliki anak balita yang ada di Desa Marisa Utara 2. Menjadi pemateri dalam Manfaat gizi yang terkandung dalam kedelai sekaligus bagaimana cara meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha keratif dalam pemanfaatan kedelai pengolahan kerupuk ikan bagi ibu-ibu rumat tangga, para kader posyandu, ibu-ibu yang memiliki anak balita yang ada di Desa Marisa Utara.

3.3. Rencana Aksi Program

Adapun Uraian aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang akan dilaksanakan di Desa Marisa Utara selama 60 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Adapun tahapan rencana aksi mahasiswa dan DPL dijelaskan pada pada Tabel 2.

Tabel 2. Uraian Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Sasaran
1.	Survey awal	1. Melakukan survey keadaan Desa Marisa Utara secara umum baik	1 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh

		<p>kondisi lingkungan maupun kesehatan penduduk setempat.</p> <p>2. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa</p>		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karang taruna - Masyarakat umum
2.	Koordinasi	<p>1. Melakukan koordinasi program dengan aparat desa.</p> <p>2. Menyusun rencana aksi dan road map program bersama aparat desa dengan karang taruna serta dasawisma sehingga kegiatan KKNT memiliki keberlanjutan program yang jelas dan terukur.</p>	1 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa
3.	Pelaksanaan program	<p>1. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan Tentang Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak-Anak serta Peningkatan Ekonimi Kreatif di Desa Marisa Utara</p> <p>2. Melakukan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak balita, ibu hamil, kader posyandu serta para kelompok perempuan yang kurang produktif untuk pemanfaatan kedelai menjadi makanan dan minuman sehat untuk mencegah adanya stunting serta memiliki nilai usaha kreatif di Desa Marisa Utara</p>	5 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Karang taruna - Masyarakat Umum
4	Evaluasi	<p>1. Monev pencapaian target dan luaran KKNT</p> <p>2. Seminar hasil kegiatan KKNT.</p>	3 hari	Mahasiswa KKN
5.	Penarikan Mahasiswa KKNT	<p>1. Ramah tamah dengan aparat desa dan masyarakat Desa Pohuwato</p> <p>2. Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG</p>	3 hari	Mahasiswa KKN

Kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah desa diharapkan dapat melahirkan komitmen bersama untuk mewujudkan target dari program ini. Adapun metode pemberdayaan selain teori dan praktek tetapi juga diberikan contoh-contoh *best practice* rencana dan implementasi dalam peningkatan perekonomian bagi masyarakat desa khususnya bagi kelompok wanita di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Kerjasama yang baik juga diharapkan dapat membantu keberlanjutan dari pelaksanaan program ini.

Adapun volume kerja mahasiswa dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) yaitu 288 jam kerja efektif dalam sebulan. **Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam** seperti di Tabel 3.

Tabel 3. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 60 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Survey awal (7 hari)	Pemetaan kondisi awal dan adaptasi di desa Marisa Utara	33,6	10 orang mahasiswa
2	Koordinasi dan sinergitas dengan aparat desa (7 hari)	Penyusunan program kegiatan dan road map program di Desa Marisa Utara	33,6	14 orang mahasiswa
3	Pelaksanaan program (40 hari)	Pelaksanaan program sesuai dengan rencana aksi dan <i>road map</i> yang dirumuskan bersama	192	4-5 orang mahasiswa per kelompok
4	Evaluasi (4 hari)	Monev dan presentasi hasil program kegiatan	19,2	14 orang mahasiswa
5	Penarikan kembali ke kampus UNG (2 hari)	Penjemputan dan pelepasan dari Desa Marisa Utara	9,6	14 orang mahasiswa
Total untuk 60 hari			288	

Dalam kegiatan KKNT ini secara umum semua mahasiswa KKN bekerja dan berperan aktif dalam mewujudkan target dan luaran program ini. Namun demi keberhasilan luaran program yang sesuai potensi unggulan desa yang sekaligus menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh penduduk Desa Marisa Utara, maka sangat diharapkan adanya pertimbangan dari pihak LPPM dalam mendistribusikan mahasisiwa KKN dari latar belakang jurusan yang berbeda seperti yang dicantumkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Komposisi mahasiswa KKN berdasarkan Bidang Studi

Program Studi/Fakultas	Justifikasi	Jumlah mahasiswa yang dibutuhkan (org)
Manajemen, Ilmu ekonomi, Akuntansi/FEKON	Pendampingan pelatihan dan pengajaran dalam kegiatan inti	7
Fakultas Hukum	Pendampingan Kegiatan Inti dan Administrasi Luaran KKNT	2
Fakultas Pertanian	Pendampingan kegiatan inti kerajinan tangan dan administrasi desa	5
Jumlah		14

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Rencana Aksi Program

Adapun Pelaksanaan rencana Aksi Program yang telah dilaksanakan seperti:

A. Program Inti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik terintegrasi ini merupakan perpaduan antara 3 unsur Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaan mereka dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus berperan aktif dalam mensukseskan salah satu program pemerintah Kabupaten Pohuwato tentang masalah stunting khususnya masyarakat serta anak-anak yang berada di lokasi KKN Tematik membangun Desa yakni Desa Marisa Utara. Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Membangun Desa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024 Periode Agustus- September adalah dengan Tema “Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak-Anak serta Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Marisa Utara”.

Kacang kedelai merupakan salah satu tanaman jenis kacang-kacangan yang merupakan bahan dasar olahan makanan seperti susu, kecap, tahu dan tempe. Kacang kedelai menjadi sumber utama protein nabati dan minyak dunia. Negara penghasil kacang kedelai terbesar adalah Amerika Serikat meskipun kacang kedelai baru dibudidayakan masyarakat di luar Asia setelah tahun 1910. Kacang kedelai menjadi sumber gizi protein nabati utama di Indonesia. Selain itu, biji Kacang kedelai juga mengandung lemak dan vitamin yang dibutuhkan tubuh. Faktanya, banyak olahan makanan dan minuman yang bisa dilihat disekitar kita yang menggunakan Kacang kedelai sebagai bahan utama, seperti tahu, tempe, tepung Kacang kedelai, susu Kacang kedelai, makanan ringan, dan juga minyak Kacang kedelai. Minyak Kacang kedelai diolah dan dijadikan produk lain seperti sabun, plastik, tinta, resin, pelarut, krayon hingga kosmetik.

Selain banyak olahan yang bisa dibuat menjadi makanan dan minuman yang nikmat, Kacang kedelai juga kaya akan nutrisi yang baik bagi kesehatan tubuh. Banyak dokter mengatakan kacang kedelai adalah sumber protein nabati terbaik. Menurut penelitian, setiap 100 gram Manfaat Kacang kedelai mengandung kurang lebih 17 gram protein. Dan beberapa kelebihan dan manfaat kacang Kacang kedelai itu antara lain: (1) Menurunkan tingkat gula pada darah, (2) Membuat kenyang lebih lama, (3) Lebih sehat dari daging, (4) Aman untuk dikonsumsi anak balita.

Selain itu pula prospek dari kacang kedelai ini memiliki prospek yang bagus untuk di jadikan sebagai usaha kecil atau ide jualan rumahan dengan kemampuan unik untuk digunakan dalam berbagai macam aplikasi makanan beku (*frozen food*) serta minuman dengan berbagai varian rasa. Sebelum dilaksanakan pelatihan tentang pemanfaatan kedelai sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak sekaligus

peningkatan ekonomi kreatif terlebih dahulu, para ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak balita, ibu hamil para kader posyandu serta kelompok perempuan yang kurang produktif diberikan materi tentang manfaat dari kedelai dari segi kesehatan, kandungan gizi yang didapatkan serta modal usaha yang dikeluarkan dari pembuatan susu kedelai dengan berbagai varian rasa serta makanan beku (*frozen food*). Adapun bahan inti yang di gunakan dalam pembuatan susu dan makanan beku (*frozen food*) ini adalah kedelai dimana harga kedelai dipasar itu sangatlah terjangkau di kisaran Rp10.000-Rp20.000 rupiah perkilo kacang kedelai utuh dan jenis yang bagus serta alat dan bahan lainnya yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar maupun yang ada di dalam rumah. Selanjutnya implementasi ketika peserta sudah cukup memahami materi tentang pemanfaatan kedelai kepada peserta dilanjutkan dengan pelatihan dari bahan dasar kedelai ini kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga yang memiliki balita, ibu hamil, para kader posyandu, serta kelompok perempuan yang kurang produktif, dimana kami membagi pesertanya menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 8 sampai 10 peserta dalam satu kelompok yang mewakili tiap-tiap dusun yang ada di Desa Marisa Utara. Selanjutnya alat dan bahan lainnya dibagikan kepada masing-masing kelompok yang dimulai dari cara pengolahan kedelai dalam mengeluarkan kulit kacang kedelai, penghacuran kacang kulit kedelai yang diambil adalah sari patinya dijadikan susu kedelai dengan berbagai varian rasa, selanjutnya ampas kacang kedelai dicampurkan dengan bahan-bahan lainnya untuk dijadikan bahan makanan beku (*frozen food*) atau yang langsung dimasak.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan inti tentang pemanfaatan kedelai sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak serta peningkatan ekonomi kreatif sebagai berikut:

1. **Langkah pertama**, tim DPL melakukan pengarahan dan pelatihan kepada para peserta KKN tematik yakni para mahasiswa/i yang tergabung dalam berbagai fakultas dan program studi untuk pelaksanaan kegiatan inti nanti dengan melakukan observasi peserta kegiatan pada pelaksanaan kegiatan inti, serta melakukan demonstrasi awal bagaimana tahapan-tahapan dalam pemanfaatan kedelai ini sebagai tujuan dari pengabdian KKN tematik yaitu mendapat produk yang bisa dijadikan sebagai pencegah stunting pada anak-anak serta dapat dijadikan sebagai ide usaha baru untuk perekonomian kreatif bagi masyarakat di Desa Marisa Utara.
2. **Langkah Kedua**, para peserta yakni para kader posyandu, ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak balita, ibu hamil dan para kelompok wanita yang kurang produktif dibagi menjadi 3 kelompok yang mewakili setiap dusun yang ada di Desa Marisa Utara berjumlah 8 sampai 10 orang serta didampingi oleh para peserta mahasiswa/I KKN Tematik dalam membuat pengolahan susu kedelai dan *frozen food* yang berbahan dasar kedelai.
3. **Langkah Ketiga** pembuatan susu kedelai, dimana dalam proses pembuatan ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, pertama-tama kedelai dicuci sampai bersih untuk mengeluarkan kotoran-kotiran yang terikut dalam kedelai, kedelai direndam kurang lebih selama delapan jam atau semalaman sampai air rendamannya meresap ke dalam kacang kedelai sehingga kulit kedelai dapat

terkelupas atau terpisah dari kacang kedelai sambil diremas-remas, agar sari pati yang dihasilkan dari kacang kedelai lebih banyak juga memudahkan dalam proses penggilingan. Setelah kacang kedelai terpisah dari kulitnya dilakukan pencucian yang kedua kalinya sampai kulitnya sudah terpisah betul-betul dengan kacang kedelai kemudian digiling menggunakan blender atau mesin penggilingan sampai halus dan patinya keluar, selanjutnya proses penyaringan, dimana proses penyaringan ini bertujuan untuk memisahkan ampas kedelai dari sari pati kedelai (susu kedelai) setelah proses penyaringan dapat dilakukan penambahan air kemudian dilakukan lagi penggilingan sampai hal ini dilakukan sebanyak 4 kali penggilingan dan penyaringan agar lebih banyak mendapatkan sari pati kacang kedelai atau susu kedelai, setelah proses penyaringan dilakukan proses selanjutnya adalah memasak susu kedelai selama kurang lebih 10-15 menit atau sampai susu kedelai mendidih ditambah dengan vanilla atau daun pandan serta garam agar susu kedelai terasa gurih dan bau dari susu kedelai hilang dengan ditambahkan daun pandan atau vanilla. Susu kedelai yang sudah siap dimasak kemudian didinginkan kemudian didinginkan. Proses pendinginan ini menggunakan lemari pendingin. Jika susu kedelai ingin dijual dalam keadaan masih hangat, maka proses pendinginan tidak perlu menggunakan lemari pendingin, cukup dengan membiarkan saja di dalam panci dengan kondisi api kompor sudah dimatikan dan sudah bisa dimasukkan ke dalam botol ukuran 200ml dengan berbagai varian rasa yang bisa dicampurkan pada susu kedelai, agar lebih menarik untuk dikonsumsi anak-anak ataupun orang dewasa terutama para ibu hamil.

4. **Langkah keempat** pembuatan makanan beku (*frozen food*), dalam proses pembuatan makanan beku dari ampas kedelai ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yakni siapkan dulu bahan-bahan yang digunakan seperti, 250 gr ampas kedelai, 3 batang daun bawang dan seledri (diiris tipis-tipis), 3 siung bawang putih dan bawang merah, 1 sdm garam, $\frac{1}{2}$ sendok kaldu bubuk atau penyedap rasa, 10 sdm tepung tapioka, 5 sdm tepung terigu. Selanjutnya bahan pencelup yakni 2 butir telur kocok lepas (jika ingin langsung dimasak), $\frac{1}{2}$ sdt kaldu bubuk secukupnya air, 3 sdm terigu, minyak goreng 2 liter serta secukupnya tepung panir (jika ingin dibuat sebagai makanan beku/*frozen food*). Selanjutnya cara membuatnya yang pertama campur semua bahan-bahan menjadi satu dan kalis, apabila bahan tersebut sudah menyatu dan ingin langsung dimasak bisa langsung dibuat adonan menjadi bentuk bulat-bulat atau lonjong sesuai selera selanjutnya panaskan minyak goreng masukkan adonan yang bulat-bulat tadi ke dalam 2 butir telur yang dikocok lepas selanjutnya digoreng sampai kuning keemasan, apabila adonan yang telah dicampurkan telah menyatu alasi Loyang dengan daun pisang, tarakan adonan kemudian dikukus selama 25 menit, setelah matang, tunggu dingin, baru bisa dipotong-potong sesuai selera. Campur bahan pencelup, masukkan adonan yang telah matang dan dipotong-potong, gulungkan pada tepung panir lakukan sampai habis, nugget siap disimpan dalam freezer.
5. **Langkah kelima** memasarkan produk dari pemanfaatan kedelai ini untuk dijadikan sebagai ide jualan baru terutama dipasarkan pada kantin anak-anak disekolah dasar (SD) atau toko kelontong yang menjual berbagai macam kue dan

aneka cemilan maupun ide jualan rumahan yang bisa di promosikan lewat media sosial facebook, intagram, atauWhatsapp sehingga lebih dikenal oleh khalayak banyak. Selain itupula para kader posyandu dapat membuat pemanfaatan kedelai yang bisa disajikan pada anak-anak balita terutama yang kekurangan gizi sehingga mengakibatkan stunting serta ibu-ibu hamil pada saat dilaksanakannya posyandu di kantor Desa Marisa Utara sebulan sekali yakni setiap tanggal 10 bulan berjalan.





B. Program Tambahan

Pada program tambahan ini peserta KKN tematik yakni para mahasiswa/i telah banyak melaksanakan programnya baik program bersama para tokoh masyarakat, karang taruna serta program dari pemerintah Desa Marisa Utara, Diantaranya:

1. Perbaikan dan penambahan Batas Dusun desa Marisa Utara, dimana program ini melibatkan perangkat desa serta masyarakat dalam pemetaan ulang dan pemasangan batas dusun yang baru, dimana sebelumnya wilayah yang sebelumnya tidak memiliki batas yang jelas, kini telah diperbaiki dan dipetakan ulang sehingga administrasi wilayah menjadi lebih tertib.



2. Jumat Bersih, kegiatan gotong royong yang dilakukan rutin setiap pekan dengan antusiasme tinggi dari warga sehingga lingkungan desa menjadi lebih bersih dan terawat, serta kebersamaan antar warga semakin erat.



3. Pesona Marisa Utara 2024 (pentas Seni Keagamaan dan Kesenian), kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memeriahkan Desa Marisa Utara dengan berbagai lomba seni dan keagamaan yang melibatkan banyak peserta dari berbagai kalangan masyarakat yang ada didesa Marisa Utara, yang ditutup dengan pemberian hadiah kepada para pemenang dan penampilan dari Peserta KKN tematik.



4. Diskusi Interaktif, kegiatan ini bertemakan “Peran Pemuda terhadap Pembangunan Desa, dimana diskusi ini dihadiri oleh sejumlah pemuda desa yang antusias membahas peran mereka dalam pembangunan desa yang dapat memberikan wawasan dan semangat baru bagi pemuda untuk lebih terlibat dalam kegiatan sosial dan ekonomi desa.



4.2. Hambatan dan Permasalahan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan KKN tematik tahap II yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, yang dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Bulan September 2024 selama 45 hari pasti dalam hal ini tidak luput dari adanya hambatan atau permasalahan dalam pelaksanaan programnya baik program inti maupun dalam program

tambahan. Berikut hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang ada di Desa Marisa Utara:

A. Program Inti

Pada pelaksanaan program inti yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 September 2024 secara keseluruhan berjalan dengan baik serta di sambut antusias oleh warga masyarakat serta para perangkat desa, tetapi terdapat hambatan yaitu mahasiswa peserta KKN Tematik kurang berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato sebagai pemateri, sehingga dalam pemberian materi tentang pemanfaatan kedelai yang dilihat dari sumber gizi dan kandungan dari kacang kedelai mengalami keterlambatan dalam menghadiri kegiatan pelaksanaan program inti KKN tematik, sehingga banyak peserta kegiatan ingin segera dilaksanakan kegiatan tersebut. Selanjutnya dalam observasi yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN Tematik masih kurang memahami siapa-siapa saja peserta yang menjadi sasaran atau tujuan pengabdian, tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan mudah karena para mahasiswa/i tersebut mendapat bantuan dari perangkat desa serta di bantu para Karang Taruna dalam menyalurkan undangan peserta kegiatan inti KKN.

B. Program Tambahan

- a. Peran pemuda terhadap pembangunan desa, adapun hambatan dalam pelaksanaan program ini salah satunya ialah kurangnya antusias partisipasi masyarakat khususnya para pemuda yang ada di desa dalam Marisa Utara dalam membangun desa terutama dari tingkat perekonomian desa.
- b. Pesona Marisa Utara, Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu keterbatasan akan waktu karena terdapat kegiatan-kegiatan di Desa lainnya, sehingga banyak masyarakat yang ingin agar desanya selalu meriah dengan adanya mahasiswa KKN tematik serta hadiah yang di telah di siapkan oleh mahasiswa/i juga terbatas.
- c. Jumat Bersih, Hambatan dalam Pelaksanaan kegiatan ini adalah pada awal-awal kedatangan mahasiswa/i KKN Tematik di desa Marisa Utara antusias masyarakat sangat tinggi dalam membersihkan lingkungan yang ada di desa, tetapi sering waktu berjalan partisipasi masyarakat desa mulai menurun, terutama saat cuaca kurang mendukung, selanjutnya kendala yang dihadapi banyak masyarakat tidak ikut mendukung kegiatan ini karena pada hari tersebut ada acara atau kegiatan desa dilaksanakan sehingga kebanyakan hanya mahasiswa/i KKN tematik yang melaksanakan kegiatan jumat bersih.
- d. Perbaikan dan Penambahan Batas Dusun Desa Marisa Utara, dalam kegiatan ini mahasiswa tidak mengalami hambatan atau permasalahan, karena minggu kedua mereka berada di desa mahasiswa memiliki ide dan gagasan untuk mendapatkan bantuan dana dengan memasukkan proposal bantuan dana ke kantor-kantor milik pemerintah maupun BUMN yang ada di Kecamatan Marisa, sehingga dalam pelaksanaan ini mahasiswa/i tidak mengalami hambatan atau permasalahan yang dihadapinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

KKN Tematik merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang Pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi Suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, Kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sebagai sasaran dari pengabdian, dengan adanya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan, selain itu pula dengan adanya program kegiatan inti dari pengabdian ini salah satu masalah yang berkaitan dengan stunting dapat menjadi solusi di di desa Marisa Utara setiap adanya kegiatan Posyandu sekaligus dapat meningkatkan perekonomian kreatif bagi masyarakat dengan lebih banyak memberikan ide sekaligus gagasan olahan pemanfaatan kedelai ini sehingga menjadi usaha industri rumahan yang berkembang serta menjadi salah satu ciri dari desa tersebut.

5.2. Saran

Dukungan dan support system dari pemerintah daerah kabupaten pohuwato sangat diharapkan untuk meningkat perekonomian di desa Marisa Utara dalam pemberian modal bagi para masyarakatnya khususnya para kelompok mayarakat yang kurang produktif untuk usahanya terutama *home Industry* sehingga hal tersebut menjadi salah satu peningkatan ekonomi dari satu daerah sekaligus mensejahterakan masyarakat dari Desa Marisa Utara tersebut sekaligus memanfaatkan sumber daya yang ada didesa agar lebih kreatif dalam meningkat usahanya dan selalu menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi para kelompok ibu-ibu rumah di Desa Marisa Utara.

LAMPIRAN

1. Mahasiswa Peserta KKN Tematik

DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) TAHUN 2024 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lokasi : Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	921421187	YASMIN ARDELIA AMMARA	AKUNTANSI
2	921421193	SRI WAHYUNI	AKUNTANSI
3	921421185	MAWAGHA AFRIZA SAID	AKUNTANSI
4	931421062	JAZILLAH NUR SAFIRA HADI	MANAJEMEN
5	931421153	MUHAMMAD IKBAL VAN GOBEL	MANAJEMEN
6	931421180	NURLAILA AGUSTIN MAKU	MANAJEMEN
7	931421179	ALINDRA WATI S. NOE	MANAJEMEN
8	613420057	GUSNALDI LADJA SUGEHA	AGROTEKNOLOGI
9	613421044	APRILLO YAHYA DJAUHARI	AGROTEKNOLOGI
10	621421035	RIVALDI TALAA	PETERNAKAN
11	621421026	SOVIANTI S.LUMANI	PETERNAKAN
12	621421043	CANDRA HAKIM	PETERNAKAN
13	1011421191	FEBRIYANTO BALADU	ILMU HUKUM
14	1011421185	AURELIA MAULIDYA FITRAHUNNISA RAHMAN	ILMU HUKUM

2. Link Youtube

<https://youtu.be/jeYVgZQNkRk?si=ANtC7SIE0nJaiZBC>



3. Link Media Massa

<https://definitif.id/news/kkn-tematik-ung-di-desa-marisa-utara-disambut-antusias-tokoh-pemuda/>



4. SPTMJ (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja)

4. (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lanto Miriatin Amali S.Sos.,M.Si

Alamat : Jl Semangka Perum Citra Garden C.3

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 938/UN47/HK.02/2024 dan Perjanjian / Kontrak Nomor B/1615/UN47.D1/PM.01.01/2024 mendapatkan Anggaran Pengabdian PEMANFAATAN KEDELAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK-ANAK SERTA PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA MASRISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO sebesar Rp. 16.400.000

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya kegiatan Pengabdian di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah
01	Anggaran Kebutuhan Mahasiswa	Rp 3.540.000
02	Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Inti	Rp 4.598.000
03	Anggaran Akomodasi/Transportasi Mahasiswa dan Dosen	Rp 7.112.000
04	Anggaran Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	Rp 1.150.000
	Jumlah	Rp 16.400.000

- Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian dimaksud
- Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
- Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah
- Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 22 Oktober 2024



Ketua
[Handwritten Signature]

Dr. Lanto Miriatin Amali S.Sos.,M.Si
NIP.19811022 200912 2 003

5. Luaran Artikel Jurnal

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/author>

HOME ABOUT EDITORIAL TEAM ISSUE SUBMISSIONS CONTACT ANNOUNCEMENTS 0022108104



JPPM

(Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jppm>

e-ISSN: 2549-8347
p-ISSN: 2579-9126

Home / User / Author / Active Submissions

ACTIVE SUBMISSIONS

Active Archive

ID	Submit Sec	Authors	Title	Status
24345	10-30	ART Amali	Peningkatan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan Kedelai...	Awaiting assignment

Sertifikat Akreditasi SINTA



> Register

Gmail

Telusuri email

Aktif

1 dari 2.159

Arifin Suryo Nugroho <jurnal.umpurekerto@gmail.com>
10:41 (3 menit yang lalu)

kepada saya

The following message is being delivered on behalf of JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat).

Lanto Miriatin Amali

Thank you for submitting the manuscript, "Peningkatan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan Kedelai Di Desa Marisa Utara, Gorontalo" to JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/author/submission/24345>
Username: 0022108104

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Arifin Suryo Nugroho
JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)

6. Produk Pengabdian (Prototipe)



1. Executive Summary

1. Judul : Pemanfaatan Kedelai di Desa Marisa Utara
2. TKT : 3 (Sosial Humaniora dan Pendidikan)
3. Level : 8 (Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan)
4. Pemanfaatan kedelai yang dilaksanakan di di Desa Marisa Utara berupa susu kedelai dan makanan beku yang terbuat dari ampas kedelai merupakan salah satu dukungan dalam pelaksanaan program pemerintah kabupaten maupun pemerintah pusat dalam mencegah adanya stunting pada anak-anak sekaligus memberikan peluang usaha baru pada masyarakat desa dalam meningkatkan ekonomi kreatif bagi keluarga maupun masyarakat Desa Marisa Utara.

2. Pendahuluan

Uraikan secara singkat mengenai :

A. Latar Belakang

Pasca pandemi covid-19 diberbagai daerah terutama di wilayah provinsi gorontalo beberapa isu utama yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya tentang stunting pada anak-anak balita (bayi di bawah 5 tahun) dimana dampaknya ini di akibatkan adanya kekuarangan gizi kronis sehingga anak-anak terlalu pendek untuk usianya, banyak yang tidak menyadari bagwa tinggi pendeknya anak bisa menjadi tanda adanya masalah gizi kronis. Pada daerah Kabupaten Pohuwato sendiri masalah stunting pada tahun 2021 sebesar 34,6 persen turun sebesar 6.04 persen pada tahun 2022. Hal ini berarti masih ada tersisa 2.5 persen permasalahan stunting di kabupaten pohuwato masih perlu penanganan yang lebih baik lagi, terutama pada beberapa Kecamatan yang ada di kabupaten Pohuwato salah satunya di Kecamatan Marisa di Desa Marisa Utara. Desa Marisa utara dengan jumlah populasi 4335 jiwa dimana jenis kelamin laki-laki sebanyak 2147 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2188 jiwa. Adapun jenis mata pencaharian atau pekerjaan dari masyarakat Desa Marisa Utara ibu rumah tangga 8,86% dan belum/tidak bekerja sebesar 66,78% dengan tingkat pendidikan yang tergolong TK/Kelompok bermain sebesar 59.10%. Maka dengan jumlah populasi yang cukup besar dengan profesi pekerjaan sebagian besar adalah IRT dan belum bekerja sehingga dengan pemanfaatan kedelai ini dapat dijadikan sebagai salah peluang usaha untuk peningkatan ekonomi kreatif sekaligus bisa memberikan salah satu manfaat untuk mencegah stunting pada anak-anak dan ibu hamil sekaligus mendukung salah satu program pemerintan kabupaten dan pusat tentang perekonomian kreatif yang ada di Desa Marisa Utara. Adapun penelitian terdahulu yakni Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Tempe kedelai (Maharani,2019), dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya penerimaan, keuntungan faktor internal dan eksternal serta menentukan alternatif pengembangan industri rumag tangga.

B. Tujuan dan sasaran

Tujuan Utama dari Pemanfaatan kedelai adalah Untuk peningkatan ekonomi kreatif bagi kesejahteraan masyarakat terutama bagi keluarga yang kurang produktif serta menjadi salah satu UMKM dari masyarakat yang ada disekitar Desa Marisa Utara yang bisa dijadikan salah satu produk unggulan dalam mencegah permasalahan stunting

yang ada di Kabupaten Pohuwato. Adapun beberapa tujuan serta sasaran penting dalam pemanfaatan kedelai ini meliputi:

1. Meningkatkan kapasitas masyarakat terutama para ibu rumah tangga, para kader posyandu, serta masyarakat yang kurang produktif dalam mengelola potensi lokal serta membangun kemandirian Desa.
2. Mendukung setiap permasalahan sosial, ekonomi, serta budaya dari setiap program pemerintah daerah maupun pusat untuk lebih meningkatkan potensi atau peluang usaha dari sumber daya Desa yang ada.
3. Mewujudkan program yang memberikan dampak jangka panjang terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat, kesehatan serta jiwa *entrepreneur*.

C. Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan kedelai ini meliputi:

1. Terdapat nilai tambah yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu nilai tambah untuk pengolahan dan nilai tambah untuk pemasaran. Adapun nilai tambah yang dilihat dari sisi pengolahan dipengaruhi oleh faktor teknis yang meliputi kapasitas produksi, jumlah bahan baku, dan tenaga kerja. Selanjutnya nilai tambah dari sisi pemasaran meliputi harga output, bahan baku serta nilai produk yang dihasilkan.
2. Di tinjau dari segi ekonomi, kedelai yang sudah diolah akan meningkatkan nilai jualnya, jika hasil olahannya banyak dibutuhkan, permintaan akan kedelai pun meningkat. Hal ini sangat berpengaruh pada harga kedelai serta kesejahteraan petani dan penjual kedelai.
3. Pemanfaatan pemasaran *online* untuk para pelaku usaha diharapkan dapat menjangkau target pasar yang lebih luas, lintas daerah maupun lintas waktu. Mengingat di era saat ini, pemanfaatan *digital marketing* sangat membantu pertumbuhan pelaku usaha yang umumnya ingin memasarkan berbagai produk ke dalam pasar yang lebih luas, secara praktis, hemat dan efisien dalam upaya menarik pelanggan.
4. Di tinjau dari kesehatan, hasil olahan kedelai dapat lebih mudah dicerna dan mengandung lebih banyak gizi. Hal ini berpengaruh pada kesehatan tubuh. Di samping itu olahan hasil kedelai ini lebih banyak disukai oleh banyak orang.

3. Aspek Inovasi

Kedelai adalah komoditas strategis yang permintaannya tinggi, produk hilirnya sangat beragam dan bernilai tinggi, meliputi pakan, pangan, energi dan bahan baku industri. Kedelai layak mendapat predikat sebagai salah satu komoditas pangan yang penting setelah beras, karena selain mempunyai potensi yang besar sebagai sumber utama protein bagi masyarakat dalam bentuk tahu dan tempe, kedelai juga telah dikenal dan di pakai sebagai bahan produksi kecap, tauco dan lain sebagainya, dengan ragamnya kegunaan yang luas untuk dikonsumsi langsung maupun sebagai bahan pakan ternak (unggas dan ikan) menambah nilai strategisnya. Dengan demikian pemanfaatan kedelai yang dibuat dengan olahan yang berbeda seperti susu kedelai dan makanan beku (*frozen food*) dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat yang bisa memberikan dampak sosial maupun ekonomi khususnya di Desa Marisa Utara. Adapun gambaran umum keunggulan pemanfaatan kedelai berbasis inovasi yaitu:

- Kedelai, sebagai komoditas pangan yang kaya akan protein nabati, telah lama menjadi bagian penting dari diet manusia. Dengan perkembangan teknologi dan inovasi, pemanfaatan kedelai semakin meluas dan menawarkan berbagai keunggulan, antara lain:
 - **Nilai Gizi Tinggi:** Kedelai mengandung protein lengkap, serat, lemak sehat, vitamin, dan mineral yang penting untuk kesehatan tubuh. Inovasi dalam pengolahan kedelai memungkinkan produksi berbagai produk olahan dengan nilai gizi yang lebih baik, seperti susu kedelai rendah gula, tempe fermentasi dengan probiotik, dan tepung kedelai rendah karbohidrat.
 - **Beragam Produk Olahan:** Kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam produk, mulai dari makanan sehari-hari seperti tempe dan tahu, hingga produk olahan yang lebih kompleks seperti susu kedelai, daging nabati, dan produk kecantikan. Inovasi memungkinkan pengembangan produk-produk baru dengan rasa dan tekstur yang lebih bervariasi, sehingga dapat memenuhi preferensi konsumen yang semakin beragam.
 - **Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan:** Budidaya kedelai yang berkelanjutan dapat membantu memperbaiki kualitas tanah, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan menjaga keanekaragaman hayati. Selain itu, produk olahan kedelai umumnya lebih ramah lingkungan dibandingkan produk hewani, karena membutuhkan lebih sedikit air dan lahan.
 - **Potensi Ekonomi:** Pemanfaatan kedelai secara optimal dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian, terutama bagi petani kedelai dan industri pengolahan. Inovasi dalam produksi dan pemasaran produk olahan kedelai dapat meningkatkan nilai tambah produk dan membuka peluang pasar yang lebih luas.
- a. **Dampak Sosial dan Ekonomi**
Pemanfaatan kedelai berbasis inovasi memberikan dampak positif yang luas pada berbagai aspek kehidupan, antara lain:
- **Kemandirian Pangan:** Pengembangan produksi kedelai dalam negeri dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan meningkatkan ketahanan pangan nasional.
 - **Peningkatan Pendapatan Petani:** Dengan adanya inovasi dalam budidaya dan pengolahan kedelai, petani dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan.
 - **Penciptaan Lapangan Kerja:** Pertumbuhan industri pengolahan kedelai akan membuka lapangan kerja baru, baik di sektor pertanian maupun industri.
 - **Peningkatan Kesehatan Masyarakat:** Konsumsi produk olahan kedelai yang bergizi dapat membantu mencegah berbagai penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes, dan kanker.
 - **Pelestarian Lingkungan:** Pemanfaatan kedelai yang berkelanjutan dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
- b. **Pemanfaatan kedelai dilihat dari teknologi, sarana, dan bahan baku yang di butuhkan untuk mengembangkan karya Inovasi**
Untuk mengembangkan inovasi berbasis kedelai, dibutuhkan berbagai macam sarana, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Beberapa diantaranya adalah:

- **Peralatan produksi:** peralatan produksi yang dibutuhkan akan bergantung pada jenis produk yang dihasilkan. Beberapa peralatan yang umum digunakan adalah mesin penggiling, mesin pengemasan, mesin penyaringan.
 - **Peralatan pengemasan:** peralatan pengemasan yang baik akan membantu menjaga kualitas produksi dan memperpanjang masa simpan
 - **Fasilitas Produksi:** Fasilitas produksi yang bersih dan memenuhi standar keamanan pangan sangat penting untuk menjaga kualitas produk.
- Bahan baku utama dalam pengembangan inovasi berbasis kedelai adalah kedelai itu sendiri. Namun, selain kedelai, bahan baku lain yang sering digunakan adalah:

- **Air:** Air digunakan sebagai pelarut dalam proses pengolahan kedelai
- **Garam:** Garam digunakan sebagai pengawet dan penambah rasa
- **Gula:** Gula digunakan sebagai pemanis
- **Bumbu:** berbagai macam bumbu seperti bawang putih, bawang merah, kemiri dan kunyit digunakan untuk memberikan rasa pada produk olahan kedelai.
- **Bahan tambahan:** bahan tambahan seperti Pengemulsi, stabilizer, dan warna makanan dapat digunakan untuk memperbaiki tekstur, warna dan rasa produk.

Inovasi dalam pemanfaatan kedelai sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah produk, memperluas pasar, dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, kita dapat mengembangkan olahan kedelai yang lebih sehat, bergizi, dan berkelanjutan.

Meskipun potensi pemanfaatan kedelai sangat besar, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti:

- **Keterbatasan Infrastruktur:** Tidak semua daerah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan industri pengolahan kedelai.
- **Kurangnya Sumber Daya Manusia:** Tenaga kerja yang terampil di bidang pengolahan pangan masih terbatas.
- **Persaingan Produk:** Produk olahan kedelai harus bersaing dengan produk olahan dari bahan baku lain.

Namun, dibalik tantangan tersebut, terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti:

- **Meningkatnya Kesadaran Konsumen:** Semakin banyak konsumen yang sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan berkelanjutan.
- **Dukungan Pemerintah:** Pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan program pengembangan industri pangan.
- **Kemitraan dengan Institusi Pendidikan:** Kemitraan dengan institusi pendidikan dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam bidang pengolahan kedelai.

Untuk itu pengembangan inovasi berbasis kedelai membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, industri, akademisi, hingga masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, kita dapat mewujudkan potensi kedelai sebagai sumber pangan yang bernilai tinggi dan berkelanjutan.

4. Aspek Potensi Pasar

- a. **Prospek Pasar Produk Berbasis Kedelai Sangat Menjanjikan**
Prospek pasar produk yang dihasilkan dari pemanfaatan kedelai sangatlah menjanjikan dan terus berkembang pesat. Hal ini didorong oleh beberapa faktor utama:

1. Meningkatnya Kesadaran akan Kesehatan

- **Peningkatan minat terhadap pola makan sehat:** Semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan bergizi. Kedelai, dengan kandungan protein nabati yang tinggi dan rendah lemak jenuh, menjadi pilihan yang menarik.
- **Peningkatan jumlah vegetarian dan vegan:** Gaya hidup vegetarian dan vegan semakin populer, sehingga permintaan akan produk alternatif daging dan susu berbasis tumbuhan seperti produk kedelai pun meningkat.
- **Pencegahan penyakit degeneratif:** Produk kedelai diyakini dapat membantu mencegah berbagai penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes, dan beberapa jenis kanker.

2. Tren Gaya Hidup Sehat

- **Peningkatan aktivitas fisik:** Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan, aktivitas fisik seperti olahraga juga semakin populer. Produk kedelai yang kaya protein sangat dibutuhkan untuk mendukung kebutuhan nutrisi bagi mereka yang aktif berolahraga.
- **Minat terhadap makanan organik dan alami:** Konsumen semakin memilih produk makanan yang alami dan organik, termasuk produk olahan kedelai yang bebas dari bahan kimia berbahaya.

3. Perkembangan Teknologi Pangan

- **Inovasi produk:** Pengembangan teknologi pangan memungkinkan terciptanya produk olahan kedelai dengan rasa, tekstur, dan tampilan yang semakin mirip dengan produk hewani.
- **Peningkatan kualitas produk:** Teknologi pengolahan yang lebih canggih memungkinkan produksi produk kedelai dengan kualitas yang lebih baik, lebih higienis, dan memiliki masa simpan yang lebih lama.

4. Perubahan Iklim dan Kelangkaan Sumber Daya

- **Peningkatan kesadaran lingkungan:** Konsumen semakin peduli terhadap lingkungan dan dampak produksi pangan terhadap perubahan iklim. Produk kedelai yang lebih ramah lingkungan dibandingkan produk hewani menjadi pilihan yang menarik.
- **Kelangkaan sumber daya:** Keterbatasan sumber daya seperti air dan lahan mendorong pencarian alternatif sumber protein yang lebih efisien.

5. Potensi Pasar Ekspor

- **Permintaan global:** Permintaan produk kedelai semakin meningkat di pasar global, terutama di negara-negara maju yang memiliki kesadaran akan kesehatan yang tinggi.
- **Keunggulan komparatif Indonesia:** Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi produsen dan eksportir produk olahan kedelai berkualitas tinggi.

Produk-Produk Berbasis Kedelai dengan Prospek Cerah

- **Daging nabati:** Produk ini semakin populer sebagai alternatif daging bagi vegetarian, vegan, dan mereka yang ingin mengurangi konsumsi daging.

- **Susu kedelai:** Susu kedelai menjadi pilihan bagi orang yang intoleransi laktosa atau memilih gaya hidup vegan.
 - **Tempe dan tahu:** Sebagai makanan tradisional Indonesia, tempe dan tahu memiliki pasar yang sangat luas dan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.
 - **Produk olahan lainnya:** Produk olahan kedelai lainnya seperti nugget, sosis, bakso, dan berbagai jenis makanan ringan juga memiliki potensi pasar yang besar.
- b. Segmen Pasar atau Target pasar dari produk yang dihasilkan**
- Segmen pasar produk berbasis kedelai sangatlah luas dan beragam, mengingat manfaat kesehatan dan fleksibilitas kedelai dalam berbagai jenis produk. Secara umum, segmen pasar produk berbasis kedelai dapat dibagi menjadi beberapa kelompok utama:
- 1. Vegetarian dan Vegan:**
 - **Alasan:** Mereka yang menghindari konsumsi daging dan produk hewani lainnya akan sangat tertarik pada produk berbasis kedelai sebagai alternatif sumber protein.
 - **Contoh produk:** Daging nabati, susu kedelai, yoghurt kedelai, dan berbagai produk olahan lainnya.
 - 2. Orang yang Memiliki Alergi atau Intoleransi:**
 - **Alasan:** Mereka yang memiliki alergi terhadap laktosa atau protein susu sapi akan mencari alternatif seperti susu kedelai.
 - **Contoh produk:** Susu kedelai, yoghurt kedelai.
 - 3. Orang yang Mencari Makanan Sehat:**
 - **Alasan:** Konsumen yang sadar akan kesehatan dan ingin menjaga berat badan ideal akan memilih produk rendah lemak dan kaya serat seperti produk berbasis kedelai.
 - **Contoh produk:** Tempe, tahu, susu kedelai, dan berbagai produk olahan lainnya.
 - 4. Atlet dan Orang yang Aktif:**
 - **Alasan:** Atlet dan orang yang aktif membutuhkan asupan protein yang cukup untuk membangun dan memperbaiki jaringan otot. Produk berbasis kedelai dapat menjadi sumber protein yang baik.
 - **Contoh produk:** Protein shake berbasis kedelai, bar energi kedelai.
 - 5. Anak-anak dan Lansia:**
 - **Alasan:** Anak-anak membutuhkan nutrisi yang lengkap untuk tumbuh kembang, sedangkan lansia membutuhkan makanan yang mudah dicerna dan bergizi. Produk berbasis kedelai seperti susu kedelai dan makanan bayi berbasis kedelai dapat menjadi pilihan yang baik.
 - **Contoh produk:** Susu kedelai untuk anak-anak, bubur bayi berbasis kedelai.
 - 6. Masyarakat Umum:**
 - **Alasan:** Produk berbasis kedelai semakin populer di kalangan masyarakat umum karena dianggap sehat, lezat, dan terjangkau.
 - **Contoh produk:** Tempe, tahu, susu kedelai, dan berbagai produk olahan lainnya.
- Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Segmen Pasar:**
- **Usia:** Anak-anak, dewasa, dan lansia memiliki kebutuhan nutrisi yang berbeda.

- **Jenis kelamin:** Pria dan wanita memiliki kebutuhan protein yang berbeda.
- **Gaya hidup:** Orang yang aktif, vegetarian, atau mereka yang memiliki kesadaran akan kesehatan akan memiliki preferensi yang berbeda.
- **Tingkat pendapatan:** Harga produk juga menjadi pertimbangan dalam memilih produk.
- **Budaya dan kebiasaan makan:** Preferensi makanan akan berbeda-beda antar budaya dan daerah.

Strategi Pemasaran yang Efektif

Untuk menjangkau segmen pasar yang tepat, produsen produk berbasis kedelai perlu menerapkan strategi pemasaran yang efektif, seperti:

- **Menetapkan target pasar yang jelas:** Identifikasi segmen pasar yang ingin dituju dan sesuaikan produk serta pesan pemasaran dengan kebutuhan mereka.
- **Membangun merek yang kuat:** Ciptakan merek yang identik dengan kualitas, kesehatan, dan inovasi.
- **Menonjolkan manfaat kesehatan:** Tekankan manfaat kesehatan dari produk berbasis kedelai, seperti kandungan protein tinggi, serat tinggi, dan rendah lemak.
- **Membuat produk yang inovatif:** Kembangkan produk baru dengan rasa dan tekstur yang menarik, serta kemasan yang menarik.
- **Melakukan promosi yang efektif:** Manfaatkan berbagai saluran pemasaran, seperti media sosial, iklan, dan event untuk memperkenalkan produk.

c. Model Bisnis/Model Canvas

Mengenai model bisnis pemanfaatan kedelai dengan menggunakan Business Model Canvas (BMC). BMC adalah alat yang sangat berguna untuk memvisualisasikan dan menganalisis model bisnis secara menyeluruh.

Business Model Canvas untuk Pemanfaatan Kedelai

BMC terdiri dari 9 blok yang saling terkait, berikut penjelasannya dalam konteks pemanfaatan kedelai:

1. **Customer Segments:** Siapa saja pelanggan potensial Anda? Contoh: vegetarian, vegan, orang yang peduli kesehatan, atlet, anak-anak, lansia, industri makanan, dll.
2. **Value Propositions:** Nilai apa yang ditawarkan produk Anda kepada pelanggan? Contoh: sumber protein nabati, sehat, bebas gluten, ramah lingkungan, rasa yang enak, dll.
3. **Channels:** Bagaimana cara Anda menjangkau pelanggan? Contoh: toko kelontong, supermarket, pasar tradisional, e-commerce, restoran, sekolah, rumah sakit.
4. **Customer Relationships:** Bagaimana Anda membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan? Contoh: program loyalitas, layanan pelanggan yang baik, edukasi tentang manfaat kedelai.
5. **Revenue Streams:** Dari mana sumber pendapatan Anda? Contoh: penjualan produk jadi, lisensi merek, kerjasama dengan pihak lain.
6. **Key Resources:** Apa saja sumber daya yang Anda butuhkan? Contoh: bahan baku kedelai, tenaga kerja, teknologi, peralatan produksi, merek.
7. **Key Activities:** Aktivitas utama apa yang dilakukan bisnis Anda? Contoh: budidaya kedelai, pengolahan kedelai, pemasaran, distribusi.

8. **Key Partnerships:** Siapa saja mitra bisnis Anda? Contoh: petani kedelai, distributor, supplier bahan tambahan, laboratorium pengujian.
9. **Cost Structure:** Apa saja biaya yang harus dikeluarkan? Contoh: biaya bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran, biaya operasional.

Pentingnya Menggunakan BMC

- **Membantu memvisualisasikan model bisnis:** Memudahkan dalam memahami seluruh komponen bisnis.
- **Menganalisis kelayakan bisnis:** Membantu mengidentifikasi potensi masalah dan peluang.
- **Membuat rencana bisnis yang lebih baik:** Membantu menyusun strategi bisnis yang lebih komprehensif.
- **Memudahkan dalam melakukan evaluasi:** Membantu mengukur kinerja bisnis dan melakukan perbaikan.

Tips Membuat BMC untuk Bisnis Kedelai:

- **Lakukan riset pasar:** Kenali pelanggan Anda dan kebutuhan mereka.
- **Identifikasi keunggulan kompetitif:** Apa yang membuat bisnis Anda berbeda dari pesaing?
- **Tetapkan tujuan yang jelas:** Apa yang ingin Anda capai dengan bisnis ini?
- **Fokus pada nilai tambah:** Apa yang ditawarkan produk Anda yang tidak dimiliki produk lain?
- **Beradaptasi dengan perubahan:** Model bisnis harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan pasar.

Dengan menggunakan BMC, Anda dapat mengembangkan model bisnis pemanfaatan kedelai yang inovatif, berkelanjutan, dan menguntungkan.

Lampiran

1. Foto/Desain Produk.



Gambar 1 Makanan Beku (Frozen Food)



Gambar 2 Susu Kedelai 2 Varian Rasa

Gorontalo, 28 Oktober 2024
Ketua Tim,



(Dr. Lanto Miriatin Amali.S.Sos.,M.Si)



Penanggung jawab,



(Prof. Lanto Ningrayati Amali.S.Kom.M.Kom.,Ph.D)

Susunan Anggota Pengabdian:

- | | | |
|---------|---------------------------------------|-----------------|
| Ketua | : Dr. Lanto Miriatin Amali.S.Sos.M.Si | NIDN 0022108104 |
| Anggota | : | |
| 1. | Fitri Hadi yulla Akib.SE.,ME | NIDN 0025078201 |
| 2. | Dr. Selvi.,SE.M.Si | NIDN 0031058005 |
| 3. | Dr. Rosbin Pakaya M.Pd | NIDN 0023038504 |
| 4. | Sjahril Botutihe.,ST.,MM | NIDN 0930108001 |

7. PKS Kerjasama Mitra



IMPLEMENTASI KEGIATAN KERJA SAMA ANTARA

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN GORONTALO

NOMOR : 3135/umy R.8/ku/2024
NOMOR : 600/Dkes/1962/K/2024

TENTANG

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
DENGAN PROGRAM PEMANFAATAN KEDELAI SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK-ANAK SERTA PENINGKATAN
EKONOMI KREATIF**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini selasa tanggal sepuluh bulan september tahun dua ribu dua puluh empat (10-09-2024) bertempat di Aula Kantor Camat Marisa Utara kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Dr.Rafin Hinelo.S.Pd.,M.Si : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang berkedudukan di Kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Fidi Mustafa.S.KM.,M.Si : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Kesehatan Kabupaten

Pohuwato yang berkedudukan di Jalan M.H Thamrin, Palopo Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo 96265 yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya disebut **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan Implementasi Kegiatan Kerja Sama berdasarkan Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 7 Tahun 2022 Nomor 100/PEM/MoU/1/2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **PARA PIHAK** bersepakat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2024 dengan tema Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak-anak serta Peningkatan Ekonomi Kreatif.
2. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dilakukan selama 45 hari, sejak tanggal 12 Agustus sampai dengan 27 September Tahun 2024.
3. **PIHAK KESATU** menugaskan:
Nama : Dr. Lanto Miriatin Amali.S.Sos.,M.Si
Jabatan : Dosen Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Pembimbing Lapangan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2024. Dengan Judul Pemanfaatan Kedelai sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak-Anak serta Peningkatan Ekonomi Kreatif.
4. **PIHAK KEDUA**, menunjuk keterwakilan:
Nama : Ilham Langago,SP
Jabatan : Kepala Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
5. Tanggungjawab **PIHAK KESATU** dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:
 - a. menempatkan mahasiswa pelaksana kegiatan di lokasi **PIHAK KEDUA** sebanyak 14 orang (daftar nama terlampir);
 - b. mahasiswa sebagaimana dimaksud pada huruf a, memiliki hak

- memperoleh hak pengalaman selama turun di lapangan;
- c. melakukan penanganan masalah kesehatan dan pencegahan stunting sekaligus peningkatan ekonomi kreatif dilokasi **PIHAK KEDUA**; dan
 - d. melakukan pendampingan kepada **PIHAK KEDUA** dalam menentukan alternatif pemecahan masalah kesehatan serta inovasi program kesehatan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan stunting pada anak, balita, ibu hamil serta masyarakat desa.
6. Tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:
- a. memfasilitasi **PIHAK KESATU** dalam melakukan penanganan masalah kesehatan dan pencegahan stunting sekaligus peningkatan ekonomi kreatif serta kegiatan program tambahan untuk membantu desa di lokasi **PIHAK KEDUA**;
 - b. memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh **PIHAK KESATU**; dan
 - c. memfasilitasi sarana dan prasarana selama pelaksanaan kegiatan.
7. Pembiayaan kegiatan berasal dari:
- a. Dana stimulan kegiatan kemahasiswaan **PIHAK KESATU**.
8. Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan ini, **PARA PIHAK** menunjuk pejabat penghubung dan menentukan alamat korespondensi masing-masing pihak sebagai berikut :
- a. **PIHAK PERTAMA :**
Nama : Dr. Lanto Miriatin Amali.S.Sos.,M.Si
Alamat : Jalan Palma Perumahan Citra Garden Blok C/3
Telepon : +62 813-5627-6051
 - b. **PIHAK KEDUA**
Nama : Ilham Langago,SP
Alamat : Jl.Sumur Bor PDAM, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato
Telepon : +62 823-4969-0007
9. Bila terjadi ketidakserasian atau perbedaan pendapat berkaitan dengan pelaksanaan implementasi kerjasama ini, maka akan segera diselesaikan

oleh PARA PIHAK secara musyawarah guna mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Kegiatan Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua), masing-masing dibubuhi meterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KESATU**
Dr. Raffin Hineo S.Pd.,M.Si

**PIHAK KEDUA**
Fidi Mustafa.S.KM.,M.Si

LAMPIRAN

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) TAHUN 2024
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Lokasi : Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	921421187	YASMIN ARDELIA AMMARA	AKUNTANSI
2	921421193	SRI WAHYUNI	AKUNTANSI
3	921421185	MAWAGHA AFRIZA SAID	AKUNTANSI
4	931421062	JAZILLAH NUR SAFIRA HADI	MANAJEMEN
5	931421153	MUHAMMAD IKBAL VAN GOBEL	MANAJEMEN
6	931421180	NURLAILA AGUSTIN MAKU	MANAJEMEN
7	931421179	ALINDRA WATI S. NOE	MANAJEMEN
8	613420057	GUSNALDI LADJA SUGEHA	AGROTEKNOLOGI
9	613421044	APRILLO YAHYA DJAUHARI	AGROTEKNOLOGI
10	621421035	RIVALDI TALAA	PETERNAKAN
11	621421026	SOVIANTI S.LUMANI	PETERNAKAN
12	621421043	CANDRA HAKIM	PETERNAKAN
13	1011421191	FEBRIYANTO BALADU	ILMU HUKUM
14	1011421185	AURELIA MAULIDYA FITRAHUNNISA RAHMAN	ILMU HUKUM

8. Rekap Keuangan

B. Rekap Keuangan

NO	TANGGAL	URAIAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN	JUMLAH SALDO	SALDO
TERIMA DANA PENGABDIAN			Rp 16.400,000	Rp 16.400,000
A. ANGGARAN KEBUTUHAN MAHASISWA				
1	08 Agustus 2024	Pembelian ID Card Mahasiswa KKNT	Rp 140,000	Rp 16.260,000
2	08 Agustus 2024	Pembelian Spanduk/bandera Posko	Rp 290,000	Rp 15.970,000
3	08 Agustus 2024	Pembelian ATM untuk KKNT	Rp 120,000	Rp 15.850,000
4	09 Agustus 2024	Biaya Konsumsi pada saat Coaching 14 @15.000	Rp 210,000	Rp 15.640,000
5	10 Agustus 2024	Pembelian Kaos Mahasiswa KKNT 14 @15.000	Rp 1.190,000	Rp 14.450,000
6	10 Agustus 2024	Biaya Asuransi Jiwa Mahasiswa 14 @70.000	Rp 280,000	Rp 14.170,000
7	10 Agustus 2024	Biaya Bantuan Beras Kepada Mahasiswa KKNT	Rp 840,000	Rp 13.330,000
8	11 Agustus 2024	Biaya Bantuan Konsumsi pada saat Pengantaran Ke Lokasi KKNT 14 @ 40.000	Rp 560,000	Rp 12.770,000
B. ANGGARAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTI				
9	10 September 2024	Bantuan Pelaksanaan Kegiatan Inti KKNT di Desa Marisa Utara	Rp 2.000,000	Rp 10.770,000
10	05 September 2024	Biaya Pembelian Alat dan Bahan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inti KKNT di Desa Marisa Utara	Rp 763,000	Rp 10.007,000
11	10 September 2024	Honorarium Tim AHI/Marasumber	Rp 1.000,000	Rp 9.007,000
		PPH 21,5%	Rp 75,000	Rp 8.932,000
12	07 September 2024	Biaya Pembuatan Spanduk Kegiatan Inti KKNT Di Desa Marisa Utara	Rp 160,000	Rp 8.772,000
13	10 September 2024	Biaya Beasiswa Media Massa, Video Kegiatan KKNT serta Media Sosial Lainnya	Rp 600,000	Rp 8.172,000
C. ANGGARAN AKOMODASI/TRANSPORTASI DOSEN DAN MAHASISWA				
14	08 Juli 2024	Biaya Sewa Mobil Perjalanan Tim DPL Dalam Rangka Survei dan Koordinasi Lokasi KKNT	Rp 800,000	Rp 7.372,000
		PPH 21,4%	Rp 32,000	Rp 7.404,000
15	11 Agustus 2024	Biaya Bantuan Pengantaran Transportasi Mahasiswa KKNT Di Desa Marisa Utara	Rp 1.540,000	Rp 5.864,000
16	11 Agustus 2024	Bantuan Perjalanan Dinas Mobil DPL Pada saat Pengantaran Mahasiswa KKNT di Desa Pohuwato 2 orang	Rp 800,000	Rp 5.064,000
17	10 September 2024	Bantuan Perjalanan Dinas Mobil DPL Pada saat Kegiatan Inti KKNT Di Desa Marisa Utara 2 Orang @ Rp 400.000	Rp 800,000	Rp 4.264,000
18	10 September 2024	Bantuan Perjalanan Dinas Mobil DPL Pada saat Kegiatan Money KKNT Di Desa Marisa Utara 2 orang @ Rp 400.000	Rp 800,000	Rp 3.464,000
19	29 September 2024	Biaya Bantuan Transportasi Perantaraan Mahasiswa KKNT dari Desa Marisa Utara	Rp 1.540,000	Rp 1.924,000
20	29 September 2024	Bantuan Perjalanan Dinas Mobil DPL pada Saat Perantaraan KKNT di Desa Marisa Utara 2 orang @Rp 400.000	Rp 800,000	Rp 1.124,000
D. ANGGARAN PELAPORAN, LUARAN WAJIB DAN LUARAN TAMBAHAN				
21	15 Juli 2024	Biaya Pengabdian, Perijinan Proposal Pengabdian	Rp 104,000	Rp 1.020,000
22	03 September 2024	pembelian bahan habis pakai (A4 dan Material)	Rp 196,000	Rp 824,000
23	31 Oktober 2024	Biaya Pengabdian, Perijinan Laporan Akhla, lesson produk Pengabdian	Rp 250,000	Rp 574,000
24	31 Oktober 2024	Biaya Penititan jurnal pengabdian	Rp 600,000	Rp -

Gorontalo, 22 Oktober 2024

Ketua DEL



Dr. Lanto Miriatin Amali, S. Sos., M.Si
NIP. 198110222009122003

9. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Pengabdian

CURICULUM VITAE DOSEN FE UNG

A. Identitas

Nama : Dr.Lanto Miriatin Amali,S.Sos.,M.Si
NIP/NIDN : 198110222009122003/ 0022108104
TempatdanTanggalLahir : Gorontalo, 22 Oktober 1981
JenisKelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IIIId/ Penata Tingkat I
JabatanAkademik : Lektor
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.6
AlamatRumah : Jl. Semangka Perumahan Citra Garden Blok C.No.3
Alamat e-mail/FB : lantomiriatinamali@gmail.com /Mia Amali
No. HP : 0813-5627-6051

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2003	Sarjana (S1)	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)	Administrasi Niaga
2009	Magister (S2)	Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS)	Manajemen Keuangan
2024	Doktoral (S3)	Universitas Muslim Indonesia (UMI)	Doktor Ilmu Manajemen

C. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenenggara
2016	Pemanfaatan Kain Flamel dalam rangka Menumbuhkan jiwa Kewirausahaan pada remaja putus sekolah di desa permata kecamatan paguyaman kabupaten Boalemo	KKS UNG
2017	Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Pemanfaatan BUMDes melalui penyusunan laporan Keuangan sederhana diDesa Tri Dharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	KKS UNG
2017	<i>Seminar "Annual Competitiveness Ranking and Simulation Studies of 34 Indonesia Provinces"</i>	Asia Competitive Insitute
2017	Pelatihan Peningkatan Keterampilan	LP3M

	Dasar Teknik instruksional (PEKERTI)	
2017	Pelatihan APPLIED APPROACH	LP3M
2017	Seminar “Wealth Midset” dan Pengelolaan keuangan untuk pengusaha perempuan	BKOW Provinsi
2017	Workshop Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Bereputasi International	LEMLIT
2017	Seminar Literasi “po’noewa dan jejak generasi literer gorontalo”	Lembaga kajian sekolah dan masyarakat (LeKSEMA)
2017	Seminar Bedah Buku “pengembangan sumberdaya aparatur desa”	FORDEBI
2018	Perberdayaan Tim Penggerak PKK Kelurahan Libuo Melalui Pelatihan Manajemen Bisnis Sampah Non organik di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo	Pengabdian Fakultas
2018	Kuliah Umum”Pemeriksaan Pengelola Keuangan Negara dalam Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat”	BPK Provinsi Gorontalo
2018	Workshop Metodologi Penelitian	STIA BINA TARUNA Gorontalo
2018	Workshop kaderisasi perkoperasian dikalangan pemuda melalui laboratorium perkoperasian	Kementerian Koperasi Dan usaha Kecil Menengah RI
2018	Peserta Sosialisasi Investasi Bodong	OJK Provinsi SULUT
2018	Participant “Emerging Technology & Business Innovation in the global world”	ICPM
2018	Seminar nasional ekonomi syariah	DPD Wahdah Islamiyah Kabupaten Gorontalo
2018	Seminar dalam meningkatkan kualitas paper untuk jurnal international bereputasi	FE
2019	Pelatihan dan Pembekalan anggota Pengurus KSPM ECMAFO“Pentingnya Investasi saat Usia Muda”	KSPM FE-UNG
2019	Seminar Pelatihan Literasi Digital	KEMENINFO RI
2019	Peserta Pengenalan Sistem Informasi dan Jurnal Ilmiah	Pusat Penyelenggara Informatika dan Kawasan Strategi Nuklir indonesia
2019	Peserta Seminar Nasional peran Pemerintah dalam Mengatasi kesenjangan perekonomian Wilayah”	HIMAJU Ekonomi Pembangunan
2019	Peserta seminar membangun sinergitas Tridharma Dosen Menuju RI 4.0	P-ADRI DPD GTLO

2019	Peserta Workshop Metodologi Penelitian	FE-UNG
2019	Seminar “ Annual Competitiveness Ranging and Simulation of 34 Indonesian Province	Asia Competitiveness Institute
2019	Seminar peran manajemen dalam pencapaian tujuan strategis organisasi	FE-UNG
2019	Seminar Nasional persiapan Menuju Akreditasi Perpustakaan berdasarkan SNP	Univ. Muhammadiyah Gorontalo
2019	Peserta Workshop Statistik Lisrel, SmartPLS, Stata	FE-UNG
2019	Peserta ToT Riset Diseminasi Jurnal Bank Indonesia	BI Gorontalo
2019	Workshop Peningkatan Publikasi karya ilmiah	FE-UNG

D. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2011	Analisis keunggulan Bersaing (<i>competitive Advantage</i>) pada UMKM (studi kasus UMKM Meubel Kota Gorontalo)	PNBP
2013	Survey Sosial Ekonomi dalam rangka pengembangan demplot Kelapa kopyor berbasis perkebunan rakyat di lokasi pengembangan wisata pantai di provinsi Gorontalo	Hibah pemprov
2015	Analisis kemandirian dan pertumbuhan jati diri koperasi Pobuwa dan Koperasi UD.Berkat	mandiri
2016	Analisis <i>Common Size</i> dalam menilai kinerja perusahaan pada PT. Mustika Ratu. TBK yang terdaftar di BEI Periode 2012-2013	mandiri
2017	Pengukuran efisiensi Modal Kerja Melalui Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Rumah Tangga dan Kosmetik Periode 2011-2016	mandiri
2018	Jurnal “Pengaruh Modal Kerja Terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015	mandiri

E. Karya Ilmiah (5 Tahun Terakhir) Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Nama Jurnal
2018	Prosiding “ Analysis of Return Effectiveness of	ICPM

	People's Business Credit (KUR) in Gorontalo Province"	
2019	Jurnal " Analysis of Financial Performance Using Du Pont System Apporoach"	Jambura
2021	Jurnal international bereputasi "The Influence of Good Corporate Governance, Ownership Structure, Company Size on Market Reactions in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	seventh Sense Research Group https://www.internationaljournals.org/IJEMS/paper-details?Id=897
2021	Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI	Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR) https://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/284
2022	Book Chapter Manajemen Keuangan "Kebijakan Deviden"	Tahta Media Group https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=vEZYhiAAAAAJ&citation_for_view=vEZYhiAAAAAJ:_kc_bZDykSOC

F. Pemakalah/Pemateri

Tahun	Topik	Penyelenggara
2017	Pemakalah seminar Nasional Kependudukan 2017	BKKBN Gorontalo
2018	Pemateri dalam Kegiatan Seminar Pasar Modal	KSPM FE UNG
2018	Presenter "Emerging Technology & Business Innovation in the global world"	ICPM
2019	Pemateri dalam KKS didesa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta dengan Judul "perhitungan harga Pokok Produksi kerajinan bahan baku sampah plastik dan botol kaca.	KKS UNG
2019	Narasumber dalam pelatihan strategi pasar modal dengan Judul: Pentingnya Investasi Saat Usia Muda"	KKS UNG

2019	Pemateri Dalam Pelatihan dan Pembekalan anggota Pengurus KSPM ECMAFO“Pentingnya Investasi saat Usia Muda”	KSPM UNG
2021	Presenter dalam Call Of Papers FMI (forum manajemen Indonesia) Makassar “ Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur”	FMI ke 13 seminar Nasional, Makassar.
2022	Presenter In The 1 st Interbatuonal Conference on Regional Business Management. “ Pengaruh Kebijakan Deviden dan Volume perdagangan saham terhadap Return Saham Pada perusahaan LQ-45 di BEI”	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

G. Pengalaman Pengadain/Karya Ilmiah/Jurnal

Tahun	Jenis Kegiatan	Sumber Pedanaan/ Penerbit/ Nama Jurnal
2017	Peningkatan Ekonomi Kreatif dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa TriDharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	PNBP LPPM UNG
2019	Jurnal “Empowerment of Libuo District PKK Movement Team Through Business Management Training in Making Products Based on Non-Organic Waste in Sub-District Duingi, Gorontalo City”	Journal of The Community Development In Asia https://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JCDA/article/view/576
2019	Jurnal Sinta 4 “Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mathla”ul Anwar Banten http://www.ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/91

	Sekolah di Desa Permata, Boalemo”	
2020	JURNA SINTA 6” OPTIMALISASI PENJUALAN PRODUK DAN MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN AKUNTANSI DAN WEBSITE PENJUALAN ONLINE PADA USAHA PERMEN TRADISIONAL “SOBA PADU”	Jurnal Dedikasi Universitas Negeri Makassar https://ojs.unm.ac.id/dedikasi/article/view/16132
2022	Upaya Pemberdayaan Wanita Nelayan Guna Meningkatkan Perkonomian Didesa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Melalui Kerajinan Tangan Sebagai Souvenir	PNBP LPPM-UNG
2023	Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk ikan bagi Kelompok perempuan di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	PNBP LPPM-UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 22 Oktober 2024



Dr Lanto Miriatin Amali.S.Sos.,M.Si

2. Anggota Pengabdian

1.	Nama Lengkap	Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME (P)
2.	NIP/NIDN	19820725 200801 2 010/0025078201
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 25 Juli 1982
4.	Jenis Kelamin	Perempuan
5.	Status Perkawinan	Menikah
6.	Agama	Islam
7.	Golongan / Pangkat	Penata Muda tingkat 1/IIId
8.	Jabatan Akademik	Lektor
9.	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6
11	Telp/Faks.	0435-821125
12	Alamat Rumah	Jl. Sawah Besar Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo
13	No. HP	085256083443
14	Alamat e-mail	fitrihadiyulia@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN TINGGI

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), Fakultas Ekonomi	Universitas Sam Ratulangi Manado	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	Ekonomi Studi Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	Masuk 2000, Lulus 2007	Masuk 2008, Lulus 2010	-
Judul Skripsi/Thesis /Disertasi	Kontribusi Usaha Kecil Menengah Terhadap PDRB Provinsi Gorontalo	Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo	-
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Anderson Kumenaung, M.Si Dr. Vekcy Masinambow, M.Si	Prof. Dr. Anderson Kumenaung, M.Si Harijanto Sabidjono, SE M.Si., Ak	-

PENGALAMAN PENELITIAN (6 TAHUN TERAKHIR)

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota TIM	Sumber Dana Total Dana
2013	Kaji Ulang Program Agropolitan Jagung Provinsi Gorontalo	Anggota	110 Jt
2014	Implementasi Kelembagaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo	Ketua	5 Jt
2015	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Bone Bolango	Ketua	10 Jt
2016	Minat mahasiswa Program Studi Ek.pembangunan mengikuti PKM kewirausahaan	Anggota	10Jt
2017	Analisis Sektor Unggulan Pada Wilayah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Gorontalo	Ketua	10 Jt
2017	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) Dalam Peningkatan Kegiatan Ekonomi Produktif Di Provinsi Gorontalo	Anggota	75 Jt
2018	Model Pengembangan Rumah Tangga Petani Jagung	Anggota	148 Jt
2019	Model Pengembangan Rumah Tangga Petani Jagung (tahun ke 2)	Dikti	125jt
2021	Analisis Potensi Ekonomi dan Faktor Pendorong Kemiskinan Pedesaan Kawasan Teluk Tomini	Kolaboratif PNBPF E	5jt
2022	Pengembangan Potensi Ekonomi KawasanTeluk Tomini Untuk Mengatasi Kemiskinan Pedesaan	PNBP Universitas	50 Jt

PRODUK BAHAN AJAR (5 Tahun Terakhir)

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/Tahun Akademik
Teori Ekonomi Makro I	Strata 1	Cetak	Genap 2014/2015
Sistem Ekonomi	Strata 1	Cetak	Ganjil 2017/2018
Teori Ekonomi Mikro I	Strata 1	Cetak	Genap 2017/2018

KARYA ILMIAH (5 TAHUN TERAKHIR)**A. Buku/ Jurnal (5 Tahun terakhir)**

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2014	Analisis Fokus dan Relevansi Dokumen Perencanaan Pembangunan Provinsi Gorontalo dengan Nasional Volume 7/ Nomor 1/ Januari 2014	Jurnal Oikos Nomos, UNG
2014	Pertumbuhan Ekonomi dalam Perpektif Belanja Daerah (Suatu Pendekatan Empiris)	UNG Pres
2015	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) dalam meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat di Bone Bolango. (Volume 1/ Nomor 1/ September 2015)	Procedding FIP-JIP
2016	Keunggulan Jagung Sebagai Komoditi Ekonomi Kerakyatan Provinsi Gorontalo	Procedding
2017	Agropolitan Jagung 'Implementasi Kebijakan di Provinsi Gorontalo. ISBN : 978-602-6635-41-9	Ideas Publishing
2018	Ekonomi Rumah Tangga (Dalam Prespektif Petani Jagung). ISBN : 978-602-5878-39-8	Ideas Publishing
2018	Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Jangung (sebuah tinjauan dari aspek pendapatan) ISBN:978-602-6204-76-9	Buku, UNG Press
2018	International Journal Of Innovative Science And Research Technology: Analysis of the Source of the Corn Farmer Household	Jurnal Internasional
2018	Jurnal Nasional : Fenomena Struktur dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo.	Ideas Jurnal pendidikan, iding dan Budaya Vol.4 No.4, November 2018
2019	Alokasi Waktu Kerja (Aspek Pada Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung). ISBN 978-602-6204-96-7	Buku, UNG Press
2019	"The Utilization Of Leisure Time Of Corn Farmer Household In Gorontalo, Indonesia" Page 165-175 (IJESRT) ISSN: 2277-9655	International Journal Of Engineering Sciences and research technology (IJESRT) ISSN: 2277-9655

2020	Impact Of Agriculture Extension Performance on Corn Farmers Household Economy	Journal of the Austrian Society of Agriculture Economics (JASAE). ISSN 18158129,1815 1027.2020
2021	Human Capital Quality Development Strategy In Effrots To Improve Economic Growth In Boalemo District, Gorontalo Province	Elementary Education Online
2021	Analysis Of Economic Potentials And Contributing Faktors Of Rural Poverty In The Area Of Tomini Bay Sulawesi Indonesia ISSN : 2456-7760 Vol.5 No.09; 2021	Internasional Journal Of Economics, Bussines and Management Research
2021	Income and Expenditure Composition Household Poor Maize Farmers	The Electrochemical Society: IOP Publising
2022	Supporting Factor For Labor Productivity in Indonesia. Vol.10 No.5 November-Desember 2022 ISSN; 2338-4603 (Sinta 2)	Jurnal Perspektif Pembiayaan Pembangunan daerah
2022	Inequality and Income Structure : A case Study On Maize Farmer Household In Gorontalo Regency Vol.4 ISSUE 1 July 2022 E-ISSN: 2685-5775 P-ISSN: 2685-5860 Hal 33-40 (Sinta 4)	Jambura Agribisnis Journal
2022	Portait Of Household Income and Corn Farmers Walfare City and Village Area In Gorontalo District, Indonesia. ISSN: 2709-0809 DOI;10.3996/ JAFEAS	Journal of Economics, Finance And Accaounting Studies

KONFRENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM (5 tahun terakhir)

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional	Peserta/ Pembicara
2013	Sekolah Pasar Modal Level 1	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2013	Seminar FGD Evaluasi	Provinsi	Lokal	Peserta

	Kinerja Pembangunan Daerah 2013 di Provinsi Gorontalo	Gorontalo		
2013	Asosiasi Pendidikan Ekonomi- Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan	Jurusan Pendidikan Ekonomi UNG	Nasional	Peserta
2013	International Conference Of Coconut Sustainable Development throught Coconut Sector in Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	Internasional	Peserta
2013	Bedah Buku dan Launching Website Perpustakaan Pusat UNG	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2014	Seminar Kesehatan oleh Majelis Forum Alumni HMI-Wati (FORHATI) Provinsi Gorontalo	Alumni HMI-Wati	Lokal	Peserta
2014	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal	Pasar Modal	Lokal	Peserta
2014	Silaturahmi Kerja Nasional Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia	ICMI Gorontalo	Lokal	Peserta
2014	Seminar Akhir Penelitian Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia	FEB UNG	Lokal	Peserta
2014	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah diJurnal Terakreditasi/ Internasional Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Terakreditasi/ Internasional	FEB UNG	Lokal	Peserta
2014	Seminar Perekonomian Indonesia Eektivitas Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah	FEB UNG	Lokal	Peserta
2015	Seminar dalam rangka Bimbingan Tekhnis Strategi Penanganan Hambatan Perdagangan dan Sosialisasi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2015	Seminar Nasional MEA bagi Indonesia Tantangan atau	Universitas Muhammadiyah	Lokal	Peserta

	Ancaman MEA bagi Indonesia Tantangan atau Ancaman			
2015	Seminar Nasional Great Accounting For A Great Nation Ekonomi Kerakyatan dalam menghadapi Tantangan Global Ekonomi ASEAN 2015	Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Seminar Nasional Outlook Kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Implikasinya terhadap Perekonomian Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Short Course and training of trainer "Menumbuhkan ekonomi dan Bisnis Islam dalam Praktek UMKM untuk mencapai hidup berkecukupan bagi Masyarakat Indonesia"	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2016	Pelatihan Jurnal Internasional For The Successful Completion of The Scientific Reaserch and Publication In High Quality Journals	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2016	Workshop Akselerasi Pengembangan Karir dosen di Era MEA	FEB UNG	Lokal	Peserta
2016	Seminar Nasional dan iding Pleno ISEI XVIII Merealisasikan Potensi Sektor Pariwisata Untuk Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Inklusif	FEB Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 TAHUN TERAKHIR)

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2013	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan	Desa Bongo Kabupaten Gorontalo
2014	Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Penentuan Produk	Kelurahan Huangobotu Kec. Duingingi Kota

	Unggulan Inovatif	Gorontalo
2015	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)	Desa Ilohume Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara
2015	Kelompok Kerja Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro	Provinsi Gorontalo
2016	Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Keluarga Melalui Ekonomi Kreatif	Kelurahan Heledulaa Utara
2016	Kreatifitas dan Higienitas Gula Aren	Desa Tenilo Kabupaten Boalemo
2016	Kelompok Kerja Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro	Provinsi Gorontalo
2017	Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana	Desa Tri Dharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
2018	Peningkatan Produktivitas Masyarakat Daerah Transmigran Melalui Penguatan Model Sosial	Desa Tri Rukun Kec. Wonosari Kab. Boalemo
2019	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	PNBP Universitas
2020	Pemateri pada kegiatan “Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid -19 Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Metode Entrepreneurship Capacity Building (ECB) New Normal dan Edukasi Pengelolaan Sumber daya Desa” yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Desa Mokonuwo Kec. Monano Kabupaten Gorontalo Utara.	Mandiri
2020	Panitia dan sponsor sedekah kemanusiaan	Mandiri

	2020 pembagian sembako warga kelapa 3 kelurahan Ballaparang Makasar	
2021	Pemateri : Edukasi menabung dengan mudah pada anak SDN 2 Tulabolo	Mandiri
2021	Pemateri pada hari Patriotik 23 Januari 2022 : "Strategi Pengembangan usaha Home Industri Makanan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	Mandiri
2022	Upaya Pemberdayaan Wanita Nelayan Guna Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Melalui Kerajinan Tangan Sebagai Souvenir	PNBP UNG

ORGANISASI PROFESI ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2013-2016	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	Anggota
2016-2019	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	Anggota
2016- 2018	Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Indonesia (FORDEBI)	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, 22 Oktober 2024



Fitri Hadi yulia Akib.SE.,ME
NIP. 19820725 200801 2 010